

DAILY MARKET RECAP



Kamis, 20 Mei '21

HIGHLIGHT NEWS:
Pejabat The Fed mengungkapkan, peningkatan aktivitas ekonomi yang signifikan membuka peluang diskusi untuk mengambil *stance hawkish*

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.50	1.42	0.13
FED RATE	0.25	4.20	0.80

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	18-May	19-May	%
INA 10yr (IDR)	6.45	6.45	(0.08)
INA 10yr (USD)	2.39	2.39	0.13
UST 10yr	1.64	1.67	2.08

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.5000	0.0708
1 Mth	3.5588	0.0993
3 Mth	3.7500	0.1553
6 Mth	3.9100	0.1838
1 Yr	4.1069	0.2628

FX

USD stabil terhadap mata uang major kemarin karena pelaku pasar menanti notulen rapat Federal Reserve US. IDR bergerak sideways dari pembukaan hingga sore hari antara 14,300-14,320 kecuali selama 15 menit menjelang penutupan pasar. Menjelang penutupan pasar, spot melonjak hingga mencapai 14,353 karena aksi panik beli dari pihak asing dan dalam negeri setelah obligasi imbal hasil US tenor 10 tahun melonjak hampir 1,5%. Spot akhirnya ditutup pada 14,345-14,355. Hari ini USD/IDR dibuka di level 14,385-14,395 dan diprediksi bergerak di kisaran 14,350-14,450.

Pasar Obligasi

Obligasi pemerintah Indonesia ditutup tidak berubah versus penutupan di hari Selasa. Sementara itu, ketika masuk London terlihat banyak penjual yang melakukan penawaran. Penguatan sepanjang hari terhapus dan yield bergeser lebih tinggi sebesar 1-2bps. Di akhir hari, yield bergeser dari 0-2bps.

Pasar Saham Global

Indeks utama Wall Street ditutup lebih rendah Dow Jones melemah 0.48% menjadi 33,896.04, S&P 500 berkurang 0.29% menjadi 4,115.68, Nasdaq ditutup turun tipis 0.03% menjadi 13,299.74, Pejabat The Fed mengungkapkan, peningkatan aktivitas ekonomi yang signifikan membuka peluang diskusi untuk mengambil *stance hawkish*. Apabila perkembangan ekonomi semakin membaik menuju target yang ingin dicapai, maka perlu ada diskusi tentang rencana untuk melakukan tapering.

Asia

Bursa Asia kembali ditutup di zona merah pada perdagangan Rabu (19/5), seiring dari pelemahan bursa saham Amerika Serikat (AS) dan kekhawatiran pasar atas naiknya kembali kasus virus corona (Covid-19) di beberapa negara Asia. Tercatat indeks Nikkei Jepang ditutup turun 1.28% ke level 28,044.45, Shanghai Composite China melemah 0,51% ke 3,510.96, Straits Times Singapura merosot 1.22% ke 3,104.21. Investor global mengkhawatirkan kenaikan inflasi yang diperkirakan akan terjadi jelang pembukaan rapat Komite Pasar Terbuka Federal.

Indonesia

IHSG ditutup di level 5,760.58 anjlok 1,27% disebabkan investor global yang lebih memilih menempatkan asset di bursa saham yang lebih defensif seperti Eropa dan Amerika Serikat. Hal tersebut sejalan dengan progres vaksinasi massal yang lebih cepat ketimbang di Indonesia. Kondisi ini memicu keyakinan bisnis maupun consumer confident terjadi lebih cepat di negara-negara maju.

Bursa Saham Dunia				Cross Currencies			Major Currencies				
	18-May	19-May	%Change		19-May	20-May	% Change		19-May	20-May	% Change
IHSG	5,834.39	5,760.58	(1.27)	USD/IDR	14,315	14,400	0.59	EUR/USD	1.2220	1.2181	(0.32)
LQ 45	868.39	854.76	(1.57)	EUR/IDR	17,496	17,540	0.25	USD/JPY	109.04	109.13	0.09
S&P 500 (US)	4,127.83	4,115.68	(0.29)	JPY/IDR	131.29	131.96	0.51	GBP/USD	1.4185	1.4116	(0.49)
Dow Jones (US)	34,060.66	33,896.04	(0.48)	GBP/IDR	20,307	20,326	0.10	USD/CHF	0.8982	0.9039	0.63
Hang Seng (HK)	28,593.81	-	-	CHF/IDR	15,940	15,932	(0.05)	AUD/USD	0.7781	0.7739	(0.55)
Shanghai (CN)	3,529.01	3,510.97	(0.51)	AUD/IDR	11,139	11,143	0.04	NZD/USD	0.7232	0.7172	(0.83)
Nikkei 225 (JP)	28,406.84	28,044.45	(1.28)	NZD/IDR	10,354	10,328	(0.25)	USD/CAD	1.2079	1.2117	0.31
DAX (DE)	15,386.58	15,113.56	(1.77)	CAD/IDR	11,856	11,885	0.25	USD/HKD	7.7654	7.7652	(0.00)
FTSE 100 (UK)	7,034.24	6,950.20	(1.19)	HKD/IDR	1,843	1,854	0.60	USD/SGD	1.3309	1.3337	0.21
				SGD/IDR	10,757	10,797	0.38				

"Disclaimer: Informasinya terdapat dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, ketepatan, ketepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terdapat dalam laporan ini termasuk di mana kerugiannya tersebut, kehilangan keuntungan atau kerugiannya tidak dapat dihindari karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahannya terhadap informasi, data dan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Bank Indonesia, Kontan